

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang, perkembangan perekonomian di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan. Persaingan dalam dunia usaha antar perusahaan lokal maupun perusahaan asing pun cukup ketat. Kondisi seperti ini mengharuskan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan produktifitasnya agar tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan produk dan memberikan jasa yang berkualitas baik sehingga mampu untuk menembus pasar serta memenuhi keinginan konsumen. Untuk dapat menghasilkan produk dan memberikan jasa yang berkualitas maka perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang potensial dan loyal terhadap perusahaan. Dalam usaha menciptakan tenaga kerja yang loyal maka antara lain perusahaan harus memberikan dampak timbal balik kepada tenaga kerja itu sendiri, yaitu dengan memberikan gaji atau upah yang layak, benar dan tepat pada waktunya dan sesuai dengan pengorbanan karyawan yang telah diberikan kepada perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tersendiri dalam memberikan gaji pada karyawannya, tetapi secara umum untuk karyawan tetap diberikan tiap bulan, sedangkan karyawan harian diberikan tiap minggu atau tiap dua minggu. Seluruh penghasilan yang telah diterima karyawan adalah termasuk gaji, sedangkan pendapatan yang diterima perorangan yang bukan karyawan perusahaan bukan termasuk gaji tetapi honor. Honor diberikan kepada seseorang yang memberikan jasa kepada perusahaan, contohnya akuntan, teknisi, dan lain sebagainya.

Gaji merupakan balas jasa yang diberikan oleh tiap perusahaan atas kinerja yang telah dihasilkan oleh karyawan gaji merupakan hal penting pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang karena berhubungan dengan kesejahteraan semua tenaga kerja. Komponen perhitungan gaji tiap perusahaan pun berbeda-beda. Pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang menggunakan komponen jam kerja dan

pemberian prestasi atas kinerja yang telah dihasilkan untuk perusahaan ini. Secara umum, komponen perhitungan gaji adalah gaji pokok ditambah tunjangan-tunjangan, bonus dan uang lembur, dikurangi potongan-potongan.

CV Nila Mas Sejahtera Palembang adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang percetakan di Indonesia, yang berada di Provinsi Sumatra Selatan, tepatnya di Kota Palembang. Agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama, CV Nila Mas Sejahtera Palembang melibatkan sumber daya manusia (tenaga kerja) untuk menghargai efektifitas perusahaan dan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas bagi para konsumen, sebagai balas jasa kepada karyawan CV Nila Mas Sejahtera Palembang memberikan balas jasa bagi para karyawan berupa gaji yang sesuai.

Untuk itu penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik dan benar dalam suatu perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengelola biaya tenaga kerja atau biasa disebut dengan karyawan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan akan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan pengendalian intern gaji dan upah pada perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada kenyataannya, meskipun telah banyak instansi atau perusahaan yang telah menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karena seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, belum semua instansi menerapkannya dalam menjalankannya dengan benar. Hal tersebut seperti terjadi pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang yang selama ini masih menerapkan sistem akuntansi penggajian secara manual,

Salah satu kelemahan yang dijumpai dengan penerapan sistem akuntansi penggajian manual seperti yang diterapkan di CV Nila Mas Sejahtera Palembang adalah penyimpanan data dokumen dan catatan yang kurang lengkap dan beresiko terjadinya kecurangan. Sistem akuntansi penggajian manual memiliki kelemahan yakni dimungkinkannya data penggajian hilang atau terselip di berkas-berkas lainnya yang sering menumpuk. Kehilangan data penggajian pegawai dapat menyulitkan bagian keuangan untuk melakukan pengendalian atau kontrol terhadap penggajian pegawai.

Sementara beberapa hal yang menjadi keterbatasan sistem akuntansi penggajian manual adalah masih sangat tergantungnya kemampuan sumber daya manusianya dalam melaksanakan sistem akuntansi penggajian manual tersebut. Kelelahan dan keterbatasan fisik yang dimiliki bagian keuangan dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan. Dalam hal ini, human error (kesalahan manusia) dalam melakukan perhitungan sangat mungkin terjadi dikarenakan gaji yang diterima oleh setiap pegawai berbedabeda satu sama lain.

Penerapan sistem akuntansi penggajian manual yang ada di CV Nila Mas Sejahtera Palembang juga memiliki keterbatasan dalam pengerjaan. Sistem akuntansi penggajian manual membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Hal ini dikarenakan hanya mengandalkan tenaga manusia. Apabila sumber daya manusianya mengalami keterbatasan kemampuan maka akan dibutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, keterbatasan sistem akuntansi penggajian manual juga berdampak pada pembuatan laporan-laporan mengenai penggajian pegawai. Sistem akuntansi penggajian manual memiliki keterbatasan bahwa data tidak terkontrol secara berkelanjutan dari waktu ke waktu, hilangnya sebagian data sehingga akan kesulitan dalam membuat laporan yang baik mengenai penggajian karyawan. Berdasarkan uraian penulis diatas penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV Nila Mas Sejahtera yang rentan dengan kesalahan dan kurang efektif, untuk itu penulis mengadakan studi kasus di CV Nila Mas Sejahtera Palembang dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang ”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan oleh penulis maka rumusan masalahnya adalah :

1. Kurang lengkapnya dokumen-dokumen pendukung seperti Dokumen pendukung perubahan gaji, Kartu jam hadir, Kartu jam kerja, Daftar gaji dan upah, Rekap daftar gaji dan upah Surat pernyataan gaji dan upah, Amplop gaji dan upah, Bukti kas keluar. Dokumen seperti ini sangatlah diperlukan oleh perusahaan karena dapat menunjang pelaksanaan sistem perusahaan menjadi lebih baik lagi pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang.

2. Kurang lengkapnya catatan pendukung seperti Kartu harga pokok produk, Kartu biaya, Kartu penghasilan karyawan yang seharusnya ada pada perusahaan seperti CV Nila Mas Sejahtera Palembang ini dikarenakan catatan tersebut sangat membantu proses pencatatan perusahaan agar bisa menjadi lebih baik lagi.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar tinjauan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu perancangan Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang.

1.4. Tujuan & Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi serta memberikan saran sistem akuntansi penggajian pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang sesuai teori
2. Memberikan usulan perancangan sistem akuntansi penggajian dan perancangan dokumen Pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang
3. Memberikan usulan perancangan catatan sistem akuntansi penggajian pada CV Nila Mas Sejahtera Palembang

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya laporan akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan kemampuan penulis terutama tentang penerapan sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan dan pengendalian internal sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan serta untuk mengetahui perbandingan teori dengan praktek yang sebenarnya terjadi pada perusahaan.

2. Bagi Rekan Mahasiswa

Diharapkan hasil laporan akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi laporan akhir selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang memadai sebagai salah satu saran untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.5. Metode Pengumpulan data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang yang akurat, objektif serta mendukung untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan. Tanpa data yang akurat, tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik dikarenakan data adalah sumber utama untuk pembuatan tugas akhir. Dalam studi kasus, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Angket

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Pada pembuatan laporan akhir ini penulis menggunakan metode survei, berupa wawancara.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara jelas dan ringkas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang akan dianalisis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, motto perusahaan, nilai-nilai perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi, serta pembagian tugas dan wewenang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan membahas permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahsan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.